

PENGEMBANGAN EBOOK INTERAKTIF MENULIS TEKS EKSPLANASI BERBASIS GLS UNTUK SISWA KELAS XI SMAN 1 TENGGARANG BONDOWOSO

Uzlifatul Jannah

Mahasiswa Magister Pendidikan Bahasa Indonesia
uzlifahmanaf@gmail.com

Abstrak: *E-book* interaktif menulis teks eksplanasi berbasis GLS untuk siswa kelas XI SMAN 1 Tenggarang Bondowoso telah diuji kelayakannya, bertujuan membantu siswa untuk dapat menulis teks eksplanasi sesuai struktur dan kaidah kebahasaan. Pengembangan *ebook* interaktif ini merupakan jenis penelitian *Reseach and Development (R&D)* model pengembangan oleh Borg & Gall. Model Borg & Gall namun kemudian disederhanakan menjadi tiga tahapan pengembangan, yakni: (1) pengumpulan data dan informasi awal, (2) pengembangan media, dan (3) ujicoba validasi media. Hasil uji coba produk dapat disimpulkan sebagai berikut. Pertama, ahli isi dan bahasa memberikan penilaian pada produk *e-book* interaktif dengan total persentase pada keseluruhan tiap aspek sebesar 77%, yang artinya produk *e-book* interaktif tergolong “layak dan dapat diimplementasikan”. Kedua, ahli media memberikan penilaian pada produk *e-book* interaktif dengan total persentase pada keseluruhan tiap aspek sebesar 80%, yang artinya produk *e-book* interaktif ini tergolong “layak dan dapat diimplementasikan”. Ketiga, ahli perencanaan dan media pembelajaran memberikan penilaian pada produk *e-book* interaktif dengan total persentase pada keseluruhan tiap aspek sebesar 88%, yang artinya produk *e- book* interaktif juga tergolong “sangat layak dan dapat diimplementasikan”. Keempat, guru mata pelajaran bahasa Indonesia sebagai praktisi, memberikan penilaian pada produk *e-book* interaktif dengan total persentase pada keseluruhan tiap aspek sebesar 90%, yang artinya produk *e-book* interaktif tergolong “sangat layak dan dapat digunakan. Selanjutnya, analisis data hasil uji coba kelas kecil yang berjumlah 18 siswa pada kelas XI memberikan penilaian produk *e-book* interaktif dengan total persentase secara keseluruhan sebesar 88%, yang artinya *ebook* interaktif pembelajaran ini layak dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran di kelas.

Kata kunci: pengembangan, *ebook*, interaktif, teks eksplanasi, GLS.

PENDAHULUAN

Literasi adalah kemampuan untuk memaknai informasi secara kritis sehingga setiap orang dapat mengakses ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas hidupnya. Menurut Abidin, dkk (2018:3) Sejalan dengan perkembangan kebutuhan literasi, pengembangan kemampuan literasi siswa di sekolah pun mengalami pergeseran paradigma. Minimal ada empat kemampuan literasi yang harus dikuasai siswa agar dapat menghadapi perubahan perkembangan abad ke-21 saat ini, keempat kompetensi yang harus dikuasai siswa tersebut antara

lain kemampuan membaca pemahaman tinggi, kemampuan menulis yang baik untuk membangun dan mengekspresikan makan, kemampuan berbicara secara akuntabel, serta kemampuan menguasai berbagai media digital yang berpengaruh.

Menurut Tarigan (2008) Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak secara tatap muka dengan pihak lain. Agar siswa dapat menulis sebuah teks siswa harus berlatih secara berkelanjutan. Kompetensi dasar memproduksi teks eksplanasi secara lisan atau tulis dengan

memerhatikan struktur dan kebahasaan merupakan salah satu kompetensi yang berkaitan dengan keterampilan. Teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan sebab akibat suatu peristiwa atau proses terjadinya sesuatu (secara lengkap). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia eksplanasi berarti “penejelasan” atau “paparan”. Sedangkan, struktur pembangun dari teks eksplanasi meliputi: (1) indentifikasi fenomena (*phenomenon identification*), (2) penggambaran rangkaian kejadian (*explanation sequence*), dan (3) ulasan (*review*).

Berdasarkan hasil pengumpulan informasi awal melalui angket kebutuhan guru mata pelajaran bahasa Indonesia dan siswa kelas XI di SMAN 1 Tenggarang Bondowoso, dapat diketahui bahwa siswa memiliki kendala dalam menyusun teks eksplanasi beberapa faktor penyebabnya yakni: (1) peserta didik belum memahami secara mendalam konsep menulis teks eksplanasi, (2) keterampilan menulis peserta didik masih jauh dari harapan dan sulitnya membangun minat peserta didik untuk menulis, dan (3) keterbatasan buku atau media penunjang lain selain buku teks. Selain peserta didik, guru pun memiliki kendala dalam pembelajaran memproduksi teks eksplanasi berkaitan dengan keterbatasan adanya buku pegangan sehingga pembelajaran kurang variatif dan inovatif dan hanya terpaku pada satu tema saja yaitu tentang fenomena alam. Pada kenyataannya memang masih sangat jarang bahan ajar atau media yang secara khusus membahas bagaimana memproduksi teks eksplanasi yang sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaannya.

Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks eksplanasi siswa XI SMAN 1 Tenggarang Bondowoso kurang efektif dan dibutuhkan media pembelajaran lain penunjang sebagai salah satu upaya perbaiki dalam proses pembelajaran.

Bahan ajar berbentuk *e-book* interaktif tersebut akan dikembangkan dengan mengintegrasikan salah satu program pendidikan pemerintah, yaitu GLS (Gerakan Literasi Sekolah) merupakan usaha yang digagas oleh

pemerintah pusat dalam hal ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk mengembangkan kemampuan memperoleh, menganalisis dan mengomunikasikan suatu informasi dengan dukungan berbagai sumber literatur.

METODE PENGEMBANGAN

Penelitian dan pengembangan ini, *ebook* interaktif menulis teks eksplanasi berbasis GLS untuk siswa kelas XI SMAN 1 Tenggarang Bondowoso. *Ebook* interaktif ini dikembangkan dengan mengadaptasi model pengembangan yang digagas oleh Borg & Gall (dalam Setyosari, 2015: 282-283). Pemilihan model ini didasarkan atas beberapa pertimbangan peneliti; pertama, model Borg & Gall kemudian disederhanakan menjadi tiga tahapan, yakni (1) tahap pengumpulan data dan informasi awal, (2) tahap pengembangan, dan (3) tahap uji kelayakan. Hasil pengembangan produk berupa *ebook* interaktif kemudian diujicobakan kevalidannya. Uji coba validasi produk dalam penelitian ini dilakukan melibatkan para ahli dan praktisi.

Subjek uji coba kelayakan produk dalam pengembangan ini meliputi: (1) ahli isi dan bahasa, (2) ahli bahan media, (3) ahli perencanaan dan media pembelajaran, (4) praktisi yakni guru mata pelajaran bahasa Indonesia, dan siswa dalam kelompok kecil yakni 18 siswa kelas XI. Kemudian data yang diperoleh dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Instrumen yang digunakan berupa angket analisis kebutuhan guru dan siswa dan angket validasi produk oleh ahli media dan praktisi.

HASIL PENGEMBANGAN

Proses Pengembangan Produk

Langkah awal dalam proses pengembangan produk yaitu pengumpulan data dan informasi. Data dan informasi dikumpulkan melalui analisis kurikulum (KI KD), analisis kebutuhan guru dan siswa, serta melakukan kajian pustaka untuk mengumpulkan informasi berkaitan

dengan ebook interaktif dan pembelajaran menulis teks eksplanasi berbasis GLS. Menurut Setyosari (2015:292), analisis kebutuhan sangat penting dilakukan guna memperoleh informasi awal untuk melakukan pengembangan.

Kurikulum yang diterapkan di SMAN 1 Tenggarang Bondowoso adalah kurikulum 2013. Salah satu kompetensi dasar yang dipelajari siswa kelas XI adalah “memproduksi teks eksplanasi secara lisan atau tulis dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan”. Tujuan akhir dari kompetensi dasar ini adalah siswa mampu menulis teks eksplanasi dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.

Analisis kebutuhan dilakukan untuk menentukan produk media pembelajaran yang dibutuhkan oleh guru dan siswa. Dengan harapan agar produk yang dikembangkan nantinya mampu memberikan solusi bagi permasalahan pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa. Menurut Setyosari (2015:284), Kegiatan analisis kebutuhan dilakukan untuk menentukan tujuan program atau produk yang akan dikembangkan atau dihasilkan.

Analisis kebutuhan guru terhadap media mencapai 89%. Artinya dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi sangat membutuhkan media pembelajaran atau sangat layak dikembangkan sebuah media pembelajaran yang mampu mengatasi masalah pembelajaran. Sedangkan, analisis kebutuhan siswa mencapai 84%. Artinya, siswa juga membutuhkan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran menulis teks eksplanasi.

Hasil analisis kebutuhan guru dan siswa ini ditindaklanjuti dengan pengembangan ebook interaktif menulis teks eksplanasi berbasis GLS. Dengan adanya ebook interaktif ini diharapkan mampu membuat pembelajaran lebih menarik, menyenangkan, dan membantu siswa untuk terampil menulis teks eksplanasi.

Hasil Pengembangan Produk

Pengembangan ebook interaktif berbasis GLS ini mengacu pada hasil analisis kebutuhan guru dan siswa dalam

pembelajaran menulis teks eksplanasi. Dalam kaitannya dengan pembelajaran menulis teks eksplanasi, diharapkan pengembangan produk *ebook* interaktif mampu meningkatkan keterampilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran tersebut. Dalam pengembangan produk, ada tiga hal yang dilakukan peneliti, yaitu pengumpulan data; informasi, pengembangan produk, dan uji coba validasi produk.

Pengembangan *ebook* interaktif ini menggunakan dua software utama dengan fungsi yang berbeda. Adobe flash cs3 digunakan untuk membuat bagan dan fitur utama, termasuk link antarmenu dalam aplikasi inti. Sedangkan, untuk evaluasi, musik, dan video player dibuat dengan menggunakan *software ispring* 8.0. Pada bagian kegiatan praktik menulis, yaitu ketika membuat kegiatan menulis teks eksplanasi digunakan kegiatan interaktif. Pemilihan *adobe flash cs3* sebagai *software* utama karena keunggulannya dalam pembuatan ebook interaktif. *Adobe flash cs3*. Menurut Arsyad (2013:196) yang menyatakan bahwa penggunaan internet akan mempermudah suatu kegiatan, salah satunya dalam penggunaan media pembelajaran.

Pengembangan produk ini menghasilkan sebuah *ebook* interaktif menulis teks eksplanasi berbasis GLS untuk siswa kelas XI SMAN 1 Tenggarang Bondowoso. Produk ini digunakan untuk kegiatan menulis teks eksplanasi dengan cara menyelesaikan beberapa tahapan. Tahapan-tahapan ini dapat dipilih oleh siswa sesuai dengan kebutuhan. Dengan adanya produk ini diharapkan mampu mengatasi kendala-kendala dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Dengan teratasinya kendala tersebut, siswa menjadi terampil menulis teks eksplanasi.

Ebook interaktif berbasis GLS ini terdiri atas beberapa menu utama, yaitu : (1) Petunjuk penggunaan, (2) KI, KD, indikator, dan tujuan pembelajaran, (3) materi pembelajaran, (4) praktik menulis, (5) evaluasi, (6) referensi, dan (7) profil. Menu materi pembelajaran terbagi menjadi tiga submenu, yaitu: (1) mengenal teks eksplanasi, (2) menulis teks eksplanasi dengan memperhatikan struktur dan ciri kebahasaan, dan (3)

menyunting dan memublikasikan teks eksplanasi. Semua menu tersebut disusun secara runtut dengan hasil akhir siswa harus menulis sebuah teks eksplanasi.

Kelayakan Pengembangan Produk

Hasil Uji Kelayakan *E-book* Interaktif oleh Ahli Isi dan Bahasa

Ahli isi dan bahasa memberi penilaian terhadap kelayakan *ebook* interaktif, meliputi: kesesuaian tujuan dengan perkembangan siswa, kesesuaian konsep dengan materi pembelajaran, soal latihan, rujukan dan penggunaan kaidah kebahasaan.

Pada kesesuaian tujuan dengan perkembangan siswa, ahli isi dan bahasa memberi nilai 75%. Kesesuaian konsep dengan materi pembelajaran, ahli isi dan bahasa memberi nilai 79%. pada soal latihan, ahli isi dan bahasa memberi nilai 83%. pada rujukan, ahli isi dan bahasa memberi nilai 75%. Sedangkan pada penggunaan kaidah kebahasaan, ahli isi dan bahasa memberi nilai 75%.

Secara keseluruhan nilai yang didapat untuk kelayakan isi dan bahasa adalah 77%. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa *ebook* interaktif menulis teks eksplanasi berbasis GLS layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Hasil Uji Kelayakan *E-book* Interaktif oleh Ahli Media

Ahli media memberikan penilaian terhadap keempat aspek kelayakan produk, yaitu: kemudahan dan kemenarikan media, penyajian media, kualitas fisik media dan penggunaan *ebook* interaktif.

Pada kemudahan dan kemenarikan media, ahli media memberi nilai 80%. Pada aspek penyajian media, ahli media memberi nilai 75%. Pada kualitas fisik media, ahli media memberi nilai 82%. Sedangkan, pada penggunaan *ebook* interaktif, ahli media memberi nilai 83%.

Secara keseluruhan nilai yang didapat untuk kelayakan media adalah 80%. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa *ebook* interaktif menulis teks eksplanasi berbasis GLS

layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Hasil Uji Kelayakan *E-book* Interaktif oleh Ahli Perencanaan dan Media Pembelajaran

Ahli perencanaan dan media pembelajaran memberikan penilaian pada *ebook* interaktif, meliputi: isi, bahasa dan penyajian *ebook* interaktif .

Pada aspek isi, ahli memberikan nilai 80%, pada aspek bahasa, ahli memberikan nilai 75% dan pada aspek penyajian, ahli memberikan nilai 88%,

Secara keseluruhan nilai yang didapat untuk kelayakan perencanaan dan media pembelajaran adalah 88%. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa *ebook* interaktif menulis teks eksplanasi berbasis GLS layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Hasil Uji Kelayakan *E-book* Interaktif oleh Praktisi

Guru sebagai praktisi memberikan penilaian terhadap tiga aspek kelayakan produk, yaitu: kelayakan pada aspek materi, aspek soal latihan, dan aspek bahasa.

Pada aspek kelayakan materi, praktisi memberi nilai 89%. Pada aspek kelayakan soal latihan, praktisi memberi nilai 85%. Selanjutnya, pada aspek kelayakan bahasa, ahli memberi nilai 100%.

Secara keseluruhan nilai yang didapat untuk praktisi adalah 90%. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa *ebook* interaktif menulis teks eksplanasi berbasis GLS layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

PENUTUP

Simpulan

E-book interaktif ini merupakan sebagai salah satu alternatif sumber belajar bagi siswa untuk membantu mereka dalam menulis teks eksplanasi. *E-book* interaktif yang sudah dikembangkan juga telah teruji kelayakannya melalui kegiatan uji coba produk yang melibatkan para ahli,

praktisi, dan siswa sebagai pengguna *e-book* interaktif. Uji coba produk *e-book* interaktif didasarkan pada empat aspek penilaian, yaitu aspek isi, aspek penyajian, aspek bahasa, dan aspek penyajian.

Hasil uji coba produk dapat diuraikan sebagai berikut. Pertama, ahli isi dan bahasa memberikan penilaian pada produk *e-book* interaktif dengan total persentase pada keseluruhan tiap aspek sebesar 77%, yang artinya produk *e-book* interaktif tergolong “layak dan dapat diimplementasikan”. Kedua, ahli media memberikan penilaian pada produk *e-book* interaktif dengan total persentase pada keseluruhan tiap aspek sebesar 80%, yang artinya produk *e-book* interaktif ini tergolong “layak dan dapat diimplementasikan”. Ketiga, ahli perencanaan dan media pembelajaran memberikan penilaian pada produk *e-book* interaktif dengan total persentase pada keseluruhan tiap aspek sebesar 88%, yang artinya produk *e-book* interaktif juga tergolong “sangat layak dan dapat diimplementasikan”. Keempat, guru mata pelajaran bahasa Indonesia sebagai praktisi, memberikan penilaian pada produk *e-book* interaktif dengan total persentase pada keseluruhan tiap aspek sebesar 90%, yang artinya produk *e-book* interaktif tergolong “sangat layak dan dapat digunakan. Selanjutnya,

analisis data hasil uji coba terhadap siswa memberikan penilaian produk *e-book* interaktif dengan total persentase secara keseluruhan pada tiap aspek sebesar 88%, yang artinya produk pembelajaran ini layak dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran di kelas.

Berdasarkan uraian hasil uji coba validitas di atas, dapat ditarik kesimpulan akhir bahwa produk *e-book* interaktif menulis teks eksplanasi berbasis GLS untuk siswa kelas XI SMAN 1 Tenggara Bondowoso, telah memenuhi kriteria kelayakan.

Saran Pengembangan

E-book interaktif ini dikembangkan hanya sampai pada tahap uji coba validasi sehingga masih diperlukan uji keefektivitas pada produk ini. Hal ini dimaksudkan agar dapat dibuktikan apakah produk ini efektif dan layak untuk digunakan dalam pembelajaran di kelas. Selain itu, *e-book* interaktif dalam penelitian ini hanya dapat digunakan dalam satu kompetensi dasar, yaitu menulis teks eksplanasi. Oleh karena itu, penulis berharap ada penelitian lebih lanjut untuk mengembangkan *e-book* interaktif berbasis GLS dengan keterampilan atau kompetensi dasar yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus, dan dkk. 2018. *Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Akhadiah, S., dan dkk. 1988. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Alwasilah, A. C., and S. S. Alwasilah. 2007. *Pokoknya Menulis*. Bandung: Kiblat Buku Utama,
- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Depok: Grafindo Persada.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Pedoman Memilih dan Menyusun Bahan Ajar*. Departemen Pendidikan Nasional. Pengembangan Materi Pembelajaran. Jakarta: Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Direktorat pembinaan sekolah menengah atas direktorat jenderal pendidikan dasar dan menengah kementerian pendidikan dan kebudayaan. 2016. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Menengah Atas*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas Direktorat

- Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Emzir. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Bahasa Indonesia : buku guru/ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. Edisi Revisi. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Indonesia. *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. Bahasa Indonesia/ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. Edisi Revisi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan Volume: 2 Nomor: 5 Bulan Mei Tahun 2017 Halaman: 667—675 (<http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/> EISSN: 2502-471X DOAJ-SHERPA/RoMEO-Google Scholar-IPI) Diakses 7 Desember 2018
- Kemendikbud. 2014. *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbud. 2016. *Silabus Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah/ Sekolah Menengah Kejuruan/ Madrasah Aliyah Kejuruan (SMA/MA/SMK/MAK)*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Keraf, Gorys. 1991. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia
- Kosasih, E. 2016. *Jenis-Jenis Teks: Analisis Fungsi, Struktur, dan Kaidah serta Langkah Penulisannya*. Bandung: Yrama Widya.
- Mulyana. 2005. *Kajian Wacana: Teori, Metode & Aplikasi Prinsip-Prinsip Analisis Wacana*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Muslich, 2016. M. *Text Book Writing: Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nurgiyantoro, B. 2013. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPF.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. 2016. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Pranowo. 2014. *Teori Belajar Bahasa: untuk Guru dan Mahasiswa*. Yogyakarta: Pustaka Bahasa.
- Prastowo, A. 2015. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Program Pascasarjana UNISMA. 2018. *Pedomana Penulisan Tesis*. Edisi Revisi. Malang: Program pascasarjana UNISMA
- Setyosari, P. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sitepu, B. P. 2015. *Penulisan Buku Teks*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyadi. 2016. Adobe Flash untuk Mendukung Pembelajaran. *Jurnal Komunikasi*, VII (2): 38-42.

Suwarni, Sri, dan dkk. 2018. *Bahasa Indonesia Kebanggaan Bangsa* 2. Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

Tarigan, H G. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Yunus, M, dan dkk. 2014. *Keterampilan Menulis*. Tangerang: Universitas Terbuka.